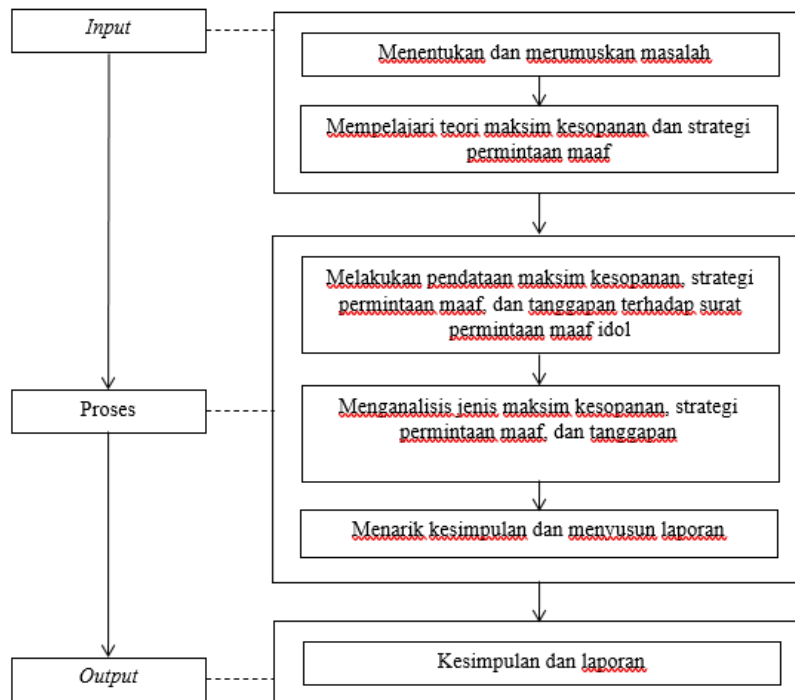


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, hasil yang diharapkan, dan rencana alur kegiatan.

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian yang relevan tentang siapa, apa, di mana dan bagaimana kaitannya dengan peristiwa dan pengalaman, mempelajarinya secara mendalam dan mengidentifikasi pola yang terjadi dalam peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016 dalam Yuliani, 2018). Analisis kualitatif berfokus pada menentukan makna, penjelasan, klarifikasi, dan penempatan data dalam konteksnya masing-masing, seringkali dalam kata-kata daripada angka (Mahsun, 2005 dalam Nisa K., 2018). Penulis akan

mendeskrripsikan penggunaan maksim kesopanan dan strategi permintaan maaf serta pelanggaran maksim kesopanan pada surat permintaan maaf *idol*.

3.2 Data dan Sumber Data

Penulis akan menggunakan data kualitatif yang berupa tuturan pada surat permintaan maaf *idol* yang termasuk maksim kesopanan dan strategi permintaan maaf untuk menjawab rumusan masalah (1) dan (2). Data ini diambil dari surat permintaan yang ditulis oleh Jaehyun ‘NCT’, Yoona ‘Girls’ Generation’, Hyunjin ‘Stray Kids’, Irene ‘Red Velvet’, Seungri, dan Wonho. Penulis memilih surat-surat pernyataan permintaan maaf tersebut dikarenakan keenam penulis dari surat tersebut merupakan *idol* dan mantan *idol* yang pernah terlibat sebuah skandal. Surat permintaan maaf itu juga dianggap dapat mewakili karena menampung idol yang bertahan di grupnya setelah menulis surat permintaan maaf dan *idol* yang meninggalkan grupnya setelah menulis surat permintaan maaf.

Tabel 3.1

Sumber dalam Penelitian

No.	Penulis Pernyataan Maaf	Link
1.	Jaehyun ‘NCT’	https://www.liputan6.com/showbiz/read/4258144/jaehyun-nct-tulis-surat-soal-skandal-jalan-jalan-di-itaewon-minta-maaf-berkali-kali
2.	Yoona ‘Girls’ Generation’	https://www.kapanlagi.com/korea/yoona-girls-generation-tuliskan-surat-permintaan-maaf-usai-karaoke-bareng-lee-hyori-cfe904.html
3.	Hyunjin ‘Stray Kids’	https://www.soompi.com/article/1456569wpp/jyp-releases-new-statement-regarding-allegations-about-stray-kids-hyunjin-hyunjin-writes-letter-of-apology
4.	Irene ‘Red Velvet’	https://www.instagram.com/p/CGpR_q4glxN/?igshid=OTJINzQ0NWWM%3D

5.	Seungri	https://www.allkpop.com/article/2019/02/seungri-apologizes-and-gives-thorough-explanation-regarding-burning-sun-controversy
6.	Wonho	https://www.soompi.com/article/1362750wpp/wonho-writes-letter-to-fans-following-departure-from-monsta-x

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah (3), penulis akan menggunakan data kualitatif yang berupa tanggapan yang ditulis oleh warganet Korea mengenai surat pernyataan maaf *idol* yang berkaitan. Data ini diambil dari kolom komentar Instagram, Twitter termasuk akun berita dan akun resmi *idol* yang bersangkutan, dan komentar pada laman berita.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat. Mahsun (2005) dalam Nisa K. (2018) menjelaskan teknik simak sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Di sisi lain, teknik catat merupakan teknik yang menyediakan data dengan mencatat data yang diperoleh. Teknik simak catat digunakan untuk menyimak, mencatat dan mendata penggunaan strategi permintaan maaf, maksim kesopanan dan tanggapan surat permintaan maaf Jaehyun ‘NCT’, Yoona ‘Girls’ Generation’, Hyunjin ‘Stray Kids’, Irene ‘Red Velvet’, Seungri, dan Wonho.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan akan mengikuti langkah analisis data kualitatif yang meliputi aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan dengan teknik penggalian data yang berkaitan dengan sumber dan jenis data. Dalam proses pengumpulan data, penulis akan mengambil data kasar berupa semua tuturan yang termasuk ke dalam strategi permintaan maaf, maksim kesopanan dan pelanggaran maksim kesopanan

dari surat permintaan maaf yang ditulis oleh Jaehyun ‘NCT’, Yoona ‘Girls’ Generation’, Hyunjin ‘Stray Kids’, Irene ‘Red Velvet’, Seungri, dan Wonho. Penulis juga akan mengambil data kasar berupa tanggapan positif dan negatif pada kolom komentar Instagram, Twitter, dan portal berita mengenai *idol* yang bersangkutan.

2) Pereduksian Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada proses ini, kalimat dipisahkan satu persatu lalu dilakukan pengkodean pada data. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, data diberi kode dengan aturan [nomor Tabel].[inisial penulis surat].[paragraf ditemukannya data].[baris ditemukan data].[urutan jika terdapat data di baris yang sama]. Jika tidak ditemukan data di baris yang sama maka kode terakhir dihapus. Berikut adalah contoh kode data untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua:

Pernyataan Permintaan Maaf Jaehyun ‘NCT’/ Data 1.JH.2.1.1

“모두가 힘든 시기에 저의 행동으로 인해 많은 분들께 심려를 끼쳐 드려서 죄송합니다.”

“Saya minta maaf karena menimbulkan kekhawatiran bagi banyak orang karena tindakan saya selama masa sulit bagi semua orang.”

Data 1.JH.2.1.1 berarti data tersebut termasuk ke dalam tabel satu, ditemukan pada surat pernyataan maaf Jaehyun paragraph kedua baris pertama, dan urutan pertama dari data berikutnya yang ditemukan di baris berikutnya.

Sedangkan untuk kode data untuk menjawab rumusan masalah ketiga adalah [nomor tabel].[urutan data]. Berikut adalah contoh kode data untuk menjawab rumusan masalah ketiga.

Tanggapan Warganet Mengenai Pernyataan Maaf Wonho / Data 17.2

“야 원호 사과문 개잘쓴다”

“Hei, permintaan maaf Wonho ditulis dengan sangat bagus”

Data 17.2 berarti data tersebut termasuk ke dalam tabel satu dan merupakan data urutan ke dua.

Setelah itu, setiap kalimat diinterpretasi dan diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis strategi permintaan maaf dan maksim kesopanan. Penulis juga akan mengklasifikasi tanggapan warganet ke dalam klasifikasi sistem *appraisal*. Berikut adalah contoh tabel klasifikasi strategi permintaan maaf, maksim kesopanan, dan tanggapan positif/negatif.

Tabel 3.2

Contoh Tabel 1: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Strategi Permintaan Maaf pada Surat Pernyataan Maaf Jaehyun dari NCT

Kode Data	Tuturan	Interpretasi	Klasifikasi
1.JH.2.1	모두가 힘든 시기에 저의 행동으로 많은 분들에게 심려를 드려서 죄송합니다. Terjemahan: “Saya minta maaf karena menimbulkan kekhawatiran bagi banyak orang karena tindakan saya selama masa sulit bagi semua orang.”	Kata “죄송합니다” atau “saya minta maaf” termasuk ke dalam mengungkapkan permintaan maaf secara langsung juga merupakan ekspresi penyesalan.	IFID

Keterangan:

IFID : Mengungkapkan permintaan maaf secara langsung

EXPL : Memberikan penjelasan atau alasan

RESP : Menunjukkan sikap bertanggung-jawab

REPR : Menawarkan pergantian barang atau uang

FORB : Berjanji tidak akan mengulangi kesalahan yang sama

Tabel 3.3

Contoh Tabel 7: Tuturan, Interpretasi, dan Klasifikasi Maksim Kesopanan pada Surat Pernyataan Maaf Jaehyun dari NCT

Kode Data	Tuturan	Interpretasi	Klasifikasi
7.JH.2.1	모두가 힘든 시기에 저의 행동으로 인해 많은 분들께 심려를 끼쳐 드려서 죄송합니다. Terjemahan: “Saya minta maaf karena menimbulkan kekhawatiran bagi banyak orang karena tindakan saya selama masa sulit bagi semua orang.”	Mengkritik diri sendiri karena menimbulkan kekhawatiran bagi banyak orang.	MKEH

Keterangan:

MKEB : Maksim Kebijakan

MPEN : Maksim Penerimaan

MKEM : Maksim Kemurahan

MKEH : Maksim Kerendahan Hati

MKEC : Maksim Kecocokan

MKES : Maksim Kesimpatian

Tabel 3.4

Contoh Tabel Klasifikasi Tanggapan Terhadap Pernyataan Maaf Jaehyun NCT

Kode Data	Wujud Tanggapan Positif	Ciri Penanda Tanggapan	Sumber Data
13.1	정재현 사과문 요약 재현아 아이들이 하고싶긴한거니? ㅋㅋ 재현아 팬싸에서나 좀 성의있게좀 해봐 팬싸에서 좇같이 굴어서 팬들 탈덕 좀 그만 시키구 Terjemahan: “Ringkasan surat permintaan maaf Jung Jaehyun	<i>Judgement</i> negatif	Twitter @IbC3Hw0oInBRoPM

	Jaehyun, kau ingin menjadi Idol? Haha, Jaehyun, saat fansign berlakulah dengan tulus. Berhentilah bertingkah seperti anak nakal saat fansign dan membuat penggemar berhenti menjadi penggemar.”		
13.2	사과하니 다행 앞으론 안그러면 되는거지 모 Terjemahan: “Syukur karena minta maaf. Kedepannya jangan begitu.”	<i>Appreciation</i> positif	Instiz.net Anonim

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah selesai diklasifikasi persentase dari jumlah jenis-jenis strategi permintaan maaf, maksim kesopanan dan tanggapan warganet dihitung lalu disajikan dalam bentuk diagram.

4) Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian merupakan langkah terakhir setelah proses penganalisisan data seperti pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

3.5 Hasil yang Diharapkan

Penulis berharap hasil yang akan didapatkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai cara *idol* asal Korea Selatan membuat pernyataan maaf. Pemahaman mengenai hal tersebut diharapkan mampu mengurangi kesalahpahaman antara penggemar internasional terhadap budaya meminta maaf di Korea Selatan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan secara umum mengenai strategi permintaan maaf dan maksim

kesopanan yang digunakan *idol* ketika menyatakan maaf sehingga bisa menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi pemelajar Bahasa Korea dan sesama peneliti.